

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari Perempuan Jawa dipandang oleh masyarakat sebagai seseorang yang memiliki karakter lemah lembut, kalem, sopan dan rendah hati. Perempuan Jawa tidak hanya hadir dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga terdapat dalam salah satu media yaitu film, film tidak hanya menampilkan kehidupan sehari-hari perempuan Jawa tetapi juga menggali berbagai aspek budaya dan tradisi Jawa. Dengan mengangkat berbagai tema relevan dapat memberikan sudut pandang yang luas tentang kompleksitas kehidupan perempuan Jawa, penelitian ini mengambil Film *Gadis Kretek* sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perempuan Jawa melalui karakter Jeng Yah dalam film *Gadis Kretek* Analisis menggunakan teori *The Codes of Television* yang dikemukakan oleh John Fiske. Teori ini membagi analisis menjadi tiga level kode yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi yang menjadi kerangka utama penelitian ini.

Pada level realitas, membahas tentang kostum, make-up, bahasa tubuh dan lingkungan dianalisis untuk melihat bagaimana karakter Jeng Yah merepresentasikan perempuan Jawa dalam konteks budaya. Pada level representasi membahas tentang penggunaan kamera, pencahayaan dan musik yang memperkuat suasana pada narasi dan emosi dari perjuangan Jeng Yah. Pada level ideologi membahas tentang patriarki, feminisme dan individualisme yang terintegrasi dalam cerita dieksplorasi untuk mengungkap pesan sosial yang lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter Jeng Yah merepresentasikan perempuan Jawa sebagai individu yang tidak hanya berpegang nilai-nilai budaya dan tradisional tetapi juga memiliki keberanian untuk melawan norma-norma patriarki demi memperjuangkan hak-haknya.

Kata Kunci: Representasi perempuan, budaya Jawa, *The Codes of Television*, feminisme, *Gadis Kretek*.

ABSTRACT

*In everyday life, Javanese women are seen by society as someone who has a gentle, calm, polite and humble character. Javanese women are not only present in everyday life but are also found in one of the media, namely films, films not only show life. everyday life of Javanese women but also explores various aspects of Javanese culture and traditions. By highlighting various relevant themes that can provide a broad perspective on the complexity of Javanese women's lives, this research takes the film *Kretek Girl* as the research object. This research aims to analyze the representation of Javanese women through the character *Jeng Yah* in the film *Kretek Girl*. Analysis uses the theory of *The Codes of Television* proposed by John Fiske. This theory divides the analysis into three levels of code, namely the reality level, the representation level and the ideology level which is the main framework for this research.*

*At the reality level, costumes, make-up, body language and the environment are discussed to see how the character *Jeng Yah* represents Javanese women in a cultural context. At the representation level, it discusses the use of camera, lighting and music which strengthen the atmosphere of the narrative and emotions of the film *Jeng Yah*. At the ideological level, discussing patriarchy, feminism and individualism which are integrated in the story are explored to reveal a deeper social message. The research results show that the character *Jeng Yah* represents Javanese women as individuals who not only uphold cultural and traditional values but also have the courage to fight patriarchal norms to fight for their rights.*

Keywords: *Representation of women, Javanese culture, The Codes of Television, feminism, *Gadis Kretek*.*